



Penerapan Sistem ERP dalam Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Perencanaan Keuangan di PT. BGS

Adelia Putri Nur Silviana^{1*}, Indrawati Yuhertiana²

^{1,2)} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

¹22013010022@student.upnjatim.ac.id, ²yuhertiana@upnjatim.ac.id

Korespondensi: 22013010022@student.upnjatim.ac.id

Abstract. Digital transformation in financial management is a necessity for companies to improve competitiveness. This study evaluates the effect of implementing an Enterprise Resource Planning (ERP) system on the efficiency and transparency of financial planning in companies. Using a case study approach and qualitative descriptive analysis, data was collected through observations, interviews, and internal company documentation. This study shows that the ERP system is able to simplify workflows, reduce unnecessary data replication, and increase information disclosure between departments. ERP is also proven to accelerate the budgeting and financial reporting process more systematically. This research recommends optimizing the use of financial ERP modules to achieve sustainable efficiency and transparency.

Keywords: Enterprise Resource Planning; Efficiency; Transparency; Financial Planning

Abstrak. Transformasi digital dalam manajemen keuangan menjadi kebutuhan bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap efisiensi dan transparansi perencanaan keuangan pada perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus dan analisis deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi internal perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem ERP mampu menyederhanakan alur kerja, mengurangi replikasi data yang tidak perlu, serta meningkatkan keterbukaan informasi antardepartemen. ERP juga terbukti mempercepat proses penyusunan anggaran dan pelaporan keuangan secara lebih sistematis. Penelitian ini merekomendasikan optimalisasi penggunaan modul ERP keuangan untuk mencapai efisiensi dan transparansi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Enterprise Resource Planning; Efisiensi; Transparansi; Perencanaan Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Bisnis harus bertindak cepat dan efektif dalam dunia korporat yang semakin terdigitalisasi, terutama dalam hal menangani perencanaan keuangan. Banyak perusahaan yang terdorong untuk memperkuat dan menyesuaikan sistem manajemen internal mereka karena perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat (Rahayu et al., 2024). Salah satu inisiatif kunci yang sedang dilaksanakan adalah implementasi Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP), sebuah sistem terintegrasi yang bertujuan untuk menghubungkan berbagai fungsi bisnis, dari pemasaran dan produksi hingga keuangan (Amin Amalia et al., 2023). ERP membantu bisnis merencanakan, mengelola, dan menilai kegiatan keuangan secara lebih efektif dan transparan, yang merupakan hal krusial dalam pengaturan keuangan (Saflembolo & Sitikdana, 2022). Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa sistem ERP

dapat mempercepat pengambilan keputusan berbasis data, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan kecepatan akses informasi (Nurdaya et al., 2023). Namun, tidak semua bisnis memiliki tingkat efektivitas instalasi ERP yang sama. Keberhasilan atau kegagalan instalasi ERP sering kali ditentukan oleh faktor-faktor termasuk dukungan manajemen, persiapan organisasi, dan pemahaman pengguna terhadap sistem.

Perusahaan bermaksud untuk meningkatkan efisiensi kerja dan transparansi manajemen keuangan dengan menerapkan ERP (Alim Rahmat et al., 2024). ERP berfungsi sebagai alat strategis untuk pengambilan keputusan selain sebagai alat pencatatan. Prosedur-prosedur penting yang selama ini sering dilakukan secara terpisah, seperti penganggaran, manajemen kas, pelaporan keuangan, dan analisis biaya, digabungkan dalam sistem ini. ERP memfasilitasi aliran data yang lebih cepat dan akurat, yang dapat menghemat biaya operasional dan meningkatkan tanggung jawab internal perusahaan, sesuai dengan teori sistem informasi manajemen (Andry et al., 2024).

ERP idealnya dapat merampingkan prosedur, mempercepat penganggaran, dan meningkatkan transparansi dan kemudahan pemantauan data keuangan (Ferbia et al., 2018). Namun, prosedur-prosedur ini masih lamban dan tidak terintegrasi dengan baik dalam praktiknya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang membutuhkan lebih banyak analisis dari sudut pandang manajerial dan teknis. Keuntungan ERP dalam meningkatkan efisiensi bisnis telah disorot dalam sejumlah penelitian sebelumnya, tetapi sebagian besar masih bersifat umum dan belum secara khusus membahas bagaimana ERP mempengaruhi perencanaan keuangan di sektor manufaktur, terutama dalam hal bisnis di Indonesia (Widayanto, 2020). Dengan menilai secara dekat penerapan ERP di PT. BGS dan secara bersamaan menganalisis dua elemen penting yaitu: efisiensi dan transparansi studi ini memberikan pendekatan yang lebih tepat sasaran (Jhonny Syahkuan & Syarifah Ni'mah, 2022). Dengan demikian, tujuan dari studi ini untuk memastikan bagaimana instalasi ERP dalam bisnis dapat meningkatkan efektivitas dan transparansi perencanaan keuangan. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan meningkatkan penelitian ilmiah di bidang sistem informasi keuangan selain membantu bisnis memaksimalkan penggunaan ERP.

Studi ini menawarkan isu penelitian berikut sehubungan dengan fenomena yang telah disebutkan sebelumnya: (1) Bagaimana sistem ERP berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi perencanaan keuangan di perusahaan? dan (2) Bagaimana sistem ERP berkontribusi terhadap transparansi informasi keuangan di perusahaan?

2. KAJIAN TEORITIS

Teori ERP

Operasi produk dan distribusi adalah dua contoh proses bisnis yang terintegrasi dalam suatu organisasi menggunakan kerangka sistem informasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) (Hafiz Irfani, 2015). Menurut, (Nur Fauziah et al., 2023). ERP adalah sistem yang membantu sebuah perusahaan mencapai efisiensi tinggi dalam proses bisnisnya dengan menggabungkan semua tugas yang berkaitan dengan produksi, penjualan, akuntansi, dan sumber daya ke dalam satu database terintegrasi.

Efisiensi

Efisiensi adalah cara terbaik untuk membandingkan jumlah usaha yang dilakukan dan hasil yang diperoleh dalam kaitannya dengan tujuan kualitas dan hasil. Dengan membandingkan pencapaian dan upaya sebelumnya, seseorang dapat menentukan tingkat efisiensi. Efisiensi dapat didefinisikan sebagai ketepatan pencapaian tujuan ideal dengan meminimalkan kapasitas sumber daya yang digunakan (pratomo et al., 2024). Efisiensi adalah sejauh mana organisasi dapat mempertahankan atau meningkatkan hasil yang diinginkan tanpa pemborosan atau menggunakan terlalu banyak sumber daya. Efisiensi dicapai untuk keuntungan jangka panjang.

organisasi. Manfaatnya akan lebih besar daripada upaya sebelumnya jika efisiensi dapat digunakan secara maksimal (Nugroho et al., 2024).

Transparansi

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai transparansi, yang dapat dikategorikan menggunakan kerangka teori yang berbeda. Menurut penelitian tentang dasar-dasar teori transparansi, transparansi didefinisikan sebagai kualitas informasi yang dirasakan oleh pengirim yang secara sadar dibagikan. Berbagi informasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan adalah tujuannya. Orang yang berkepentingan dapat membuat keputusan yang lebih baik jika ada tingkat transparansi yang tinggi. Menurut (saraswati et al., 2022) Bersikap terbuka dan bertindak demi kepentingan publik adalah apa yang dimaksud dengan transparansi. (Schnackenberg et al., 2021) Transparansi adalah pelaksanaan tugas yang harus dilakukan dengan berkonsentrasi pada bagaimana mengelola organisasi untuk mencapai tujuannya dan menjaga legitimasi kelembagaannya, serta cara untuk memenuhi aspirasi dan permintaan pemangku kepentingannya (Meftahudin et al., 2018). Komponen penting dari

perusahaan mana pun adalah transparansi. Transparansi adalah pelaksanaan tugas yang harus dilakukan dengan memfokuskan diri pada cara memenuhi aspirasi dan permintaan pemangku kepentingannya serta bagaimana menjalankan perusahaan untuk mencapai tujuannya dan mempertahankan legitimasi institusionalnya.

Perencanaan Keuangan

Proses sistematis dalam mengelola keuangan perusahaan, yang dikenal sebagai perencanaan keuangan, mencakup penetapan tujuan keuangan, merumuskan strategi, dan menghasilkan rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Anggraini & Cholid, 2022). Perencanaan keuangan mencakup strategi keuangan jangka pendek serta jangka panjang yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan, selain itu juga termasuk penganggaran (Bonang, 2019).

METODE PENELITIAN

Untuk menyelidiki bagaimana penerapan ERP berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan transparansi perencanaan keuangan di PT BGS, saya menggunakan penelitian kualitatif dalam studi ini. Metode ini dipilih karena memungkinkan pemeriksaan menyeluruh terhadap perspektif, pengalaman, dan prosedur terkait sistem ERP internal perusahaan. Penelitian dilakukan selama 5 bulan dari Januari 2025 hingga Juni 2025.

Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 5 informan dan observasi langsung di lokasi kerja perusahaan. Data para informan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1 Data Informan

Nama Informan	Jenis Kelamin	Jabatan	Divisi / Bagian
RI	Perempuan	Staff	Finance
IR	Perempuan	Staff	Finance
ES	Laki-laki	Senior Manager	Finance
RZ	Laki-laki	Staff	IT
NR	Perempuan	Staff	accounting

(Sumber : data olah pribadi, 2025)

Beberapa Pertanyaan yang diajukan kepada informan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel pertanyaan penelitian

No.	Jenis Pertanyaan	Pertanyaan
1.	Wawancara	Apakah karyawan merasa sistem ERP membantu atau menghambat kinerja mereka? Apakah terdapat tantangan atau kendala dalam penggunaan ERP? Bagaimana cara perusahaan mengatasinya? Bagaimana sistem ERP membantu mengurangi pekerjaan manual dalam perencanaan keuangan?
2.	Observasi	Apakah penggunaan ERP berdampak pada penghematan waktu dalam proses perencanaan dan pelaporan keuangan? Bagaimana interaksi antara karyawan dan sistem ERP di rantai finance?

(Sumber : data olah pribadi, 2025)

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan triangulasi teknik (wawancara dan observasi) dan triangulasi sumber. Untuk mendukung kesimpulan yang diambil dari wawancara dan observasi, peneliti juga memeriksa berbagai materi tambahan, termasuk laporan keuangan, SOP perencanaan keuangan, dan manual penggunaan ERP.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kontribusi Sistem ERP dalam Meningkatkan Efisiensi Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak ES finance (keuangan), yang mengungkapkan bahwa, selama ini seluruh data perusahaan terkonsolidasi dalam satu sistem yang terintegrasi sehingga memudahkan pengambilan keputusan berbasis data real-time dan mempercepat proses pembuatan anggaran dan forecast keuangan.

“Kalau dari sisi keuangan, tentu saja sangat terbantu dengan sistem yang saat ini digunakan. Semua data perusahaan sudah terpusat jadi satu, jadi ini akan memudahkan saya nantinya untuk koordinasi pengambilan keputusan perencanaan keuangan dengan mbak IR dan mbak RI.”

Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil wawancara dengan informan IR,
“ iya mbak, sistem ini sangat membantu pekerjaan sehari-hari beberapa proses yang sebelumnya dilakukan secara manual sekarang jadi otomatis, seperti input data anggaran, pembuatan laporan proyeksi keuangan, dan pengelompokan akun berdasarkan divisi. ”

sistem ERP membantu mengotomatisasi beberapa proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti input data anggaran, pembuatan laporan proyeksi keuangan, dan pengelompokan akun berdasarkan divisi. Efisiensi proses perencanaan keuangan tidak diragukan lagi meningkat dengan penerapan sistem ERP (Widyaningdyah, 2019). Dengan mengganti proses pembuatan laporan keuangan secara manual dengan elemen-elemen pelaporan yang terotomatisasi, efisiensi pun meningkat.

Sistem ERP telah terbukti meningkatkan efektivitas prosedur perencanaan keuangan di perusahaan. Sebelum penerapan sistem ini, pemrosesan data keuangan dan penganggaran dilakukan secara manual dan independen oleh masing-masing departemen. Keadaan ini sering menyebabkan keterlambatan, duplikasi data, dan kesalahan input, sehingga evaluasi anggaran secara menyeluruh menjadi sulit. Proses yang sebelumnya berat dan lambat telah menjadi lebih terorganisir dan efisien sejak ERP diimplementasikan. Karena setiap divisi sekarang menjadi bagian dari sistem terpadu yang sama, data dapat disimpan dalam satu database dan diakses secara langsung. Ini menghilangkan kebutuhan bagi tim keuangan untuk menunggu data dikirim dari berbagai departemen, memungkinkan mereka untuk dengan cepat mengumpulkan informasi dan menyusunnya menjadi laporan yang dapat diandalkan. Selain itu, fitur otomatis dari ERP mengurangi waktu yang diperlukan untuk rekapitulasi keuangan dan persiapan laporan. Tanpa ragu, ini memungkinkan perusahaan untuk merespon situasi keuangan dengan lebih cepat. Beberapa karyawan bahkan mengakui bahwa penghilangan prosedur input data yang membosankan telah membuat pekerjaan mereka lebih mudah. Dengan kata lain, ERP tidak hanya mengubah alur kerja tetapi juga memberikan lebih banyak waktu bagi tim untuk fokus pada perencanaan dan analisis strategis. Selain mempersingkat waktu kerja dan mengotomatisasi proses, sistem ERP juga membawa dampak nyata terhadap efisiensi biaya operasional perusahaan. Dari hasil observasi, penggunaan ERP membantu mengurangi kebutuhan terhadap dokumen fisik dan aktivitas lembur.

2. Kontribusi Sistem ERP Terhadap Transparansi Informasi Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan RZ sebagai bagian dari IT menyatakan bahwa, sistem ERP memungkinkan setiap divisi memiliki akses terbatas namun

jelas terhadap informasi keuangan yang relevan. Hak akses ini disesuaikan dengan jabatan dan kebutuhan kerja, sehingga informasi tidak tumpang tindih namun tetap dapat diverifikasi antar divisi.

“setiap divisi di perusahaan memang bisa mengakses informasi keuangan mbak, tapi aksesnya itu terbatas dan disesuaikan sama kebutuhan dan jabatannya masing-masing. Jadi misalnya staf di divisi accounting, mereka hanya bisa melihat data yang relevan dengan pekerjaan mereka saja”.

RI sebagai bagian dari administrasi keuangan di PT. BGS, juga menambahkan bahwa sistem ERP telah membuat data keuangan menjadi lebih transparan dan dapat ditelusuri, sedangkan sebelumnya data tersebut hanya dapat diakses oleh individu tertentu. Setiap tindakan yang diambil dalam sistem secara otomatis didokumentasikan, termasuk siapa yang memasukkan data, kapan mereka melakukannya, dan perubahan apa pun yang dilakukan,

“ pada saat bagian kasir menerima uang pembayaran dari customer, atau di bagian pembuatan faktur lagi bikin faktur di bagian sistem punya bisa kelihatan semua aktivitasnya antar divisi. Terus kalau misal ada customer yang bayar tagihan ke aku, nanti juga di sistem nya bagian accounting bisa kelihatan juga aktivitasnya siapa aja yang bayar tagihan terus sumber dana nya darimana itu juga bisa kelihatan. ”

bu NR bagian accounting juga mengungkapkan bahwa jejak digital ini menjadi alat kontrol yang sangat berguna bagi tim audit internal maupun manajemen, *“iya, jadi kalau misal ada kesalahan pencatatan, salah perhitungan nominal atau bahkan ketidaksesuaian dapat diidentifikasi dan diperbaiki oleh bagian accounting lebih cepat”.*

Hal ini sesuai dengan penelitian (Wahyuddin & Afriani, 2018) yang menyatakan bahwa ERP sangat penting untuk meningkatkan transparansi informasi keuangan di samping efisiensi. Perusahaan dapat secara signifikan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka dengan mengintegrasikan data keuangan dengan data dari divisi lain melalui penggunaan sistem ERP. Menarik untuk dicatat bahwa sistem ini menawarkan tingkat akses yang bervariasi berdasarkan tugas masing-masing pengguna. Ini menunjukkan bahwa beberapa data hanya dapat dilihat atau diubah oleh mereka yang berwenang. Dengan sistem yang mencatat jejak digital (*audit trail*) secara otomatis, setiap aktivitas pengguna dalam sistem terdokumentasi dengan jelas mulai dari siapa yang menginput data, kapan dilakukan, hingga perubahan apa yang terjadi. Ini menjaga kerahasiaan data sambil memungkinkan transparansi dalam proses. Fitur ini sangat mendukung kegiatan audit internal maupun saat terjadi kendala administratif karena proses pelacakan menjadi cepat dan transparan.

ERP juga memungkinkan manajemen untuk memantau kondisi keuangan secara *real-time*. Tidak perlu lagi menunggu laporan fisik atau konfirmasi manual karena data sudah tersaji secara otomatis di sistem. Keberadaan kontrol akses juga menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan bertanggung jawab. Setiap divisi hanya bisa mengakses data yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga keamanan informasi tetap terjaga, tanpa mengurangi keterbukaan yang dibutuhkan dalam koordinasi antardepartemen. Anggota staf penelitian juga setuju bahwa kerja sama antar departemen telah meningkat dan sekarang ada lebih banyak kepercayaan pada data yang digunakan sebagai hasil dari penerapan ERP. Pada akhirnya, keterbukaan ini mendorong suasana kerja yang lebih profesional, akuntabel, dan transparan.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem ERP di PT. BGS memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi perencanaan keuangan dan transparansi informasi keuangan. Dalam aspek efisiensi, sistem ERP membantu menyederhanakan dan mengotomatisasi proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti input data anggaran, pembuatan proyeksi keuangan, hingga konsolidasi laporan antar divisi. Hal ini mempercepat alur kerja, meminimalkan risiko kesalahan, serta memungkinkan tim keuangan untuk fokus pada analisis dan pengambilan keputusan strategis berbasis data *real-time*. Sementara itu, dari sisi transparansi, ERP memfasilitasi keterbukaan informasi antar divisi melalui sistem akses yang terkontrol dan pencatatan jejak digital yang detail. Setiap transaksi terekam secara otomatis, sehingga memudahkan pelacakan, audit, serta mempercepat proses identifikasi dan koreksi jika terjadi kesalahan. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan antar tim, memperkuat kontrol internal, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih akuntabel. Dengan demikian, sistem ERP terbukti menjadi solusi strategis dalam mendukung tata kelola keuangan perusahaan yang lebih efisien, transparan dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Alim Rahmat, M. R., Andi Mattoliang, R., Burhamzah, R., Setiawan, A., & Ridhoh, M. Y. (2024). Optimalisasi Strategi Bisnis dengan Pendekatan Enterprise Resource Planning (ERP) pada PT. Citra Media Prima . *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1.
- Amin Amalia, shafiyah, Aravik, H., & Choiriyah. (2023). Perbandingan Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SAP (System Application Product In Data Processing). *Jurnal Bisnis Manajemen*, 1.
- Andry, J. F., Sudarsono, B. G., Lee, F. S., Christy, V., & Liliana, L. (2024). *PENGEMBANGAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) UNTUK INFRASTRUKTUR*

INDUSTRI SDGS 2030 . 8.

- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–178. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/prmm/article/view/2322/711>
- Bonang, D. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI KOTA MATARAM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ebis/article/view/644/819>
- Ferbia, T. Q., Kirana, T. E., & Cristy Patty, J. (2018). ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM ERP UNTUK TRANSFORMASI PROSES BISNIS STUDI KASUS: SUPERMARKET BANGUNAN DAN FURNITURE . *JUTIM*, 3.
- Hafiz Irfani, M. (2015). ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) DAN ASPEK-ASPEK PENTING DALAM PENERAPANNYA. *EKSPLORA INFORMATIKA*, 4.
- Jhonny Syahkuan, & Syarifah Ni'mah. (2022). *MANAJEMEN STRATEGIK DALAM ORGANISASI*.
- Meftahudin, Putranto, A., & Wijayanti, R. (2018). Penerapan Analisis SWOT dan Five Forces Porter Sebagai Landasan untuk Merumuskan Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Laba Perusahaan (Studi Pada Tin Panda Collection di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 1.
- Nugroho, M. A., kusumawati, F. D., & Buchori Willa Putri Malinda. (2024). PERAN DIGITALISASI AKUNTANSI DALAM EFISIENSI DAN TRANSPARANSI. *Yudhistira Journal*, 4, 1–12.
- Nur Fauziah, F., Ahmad Fajar, D., & Azzahra, F. (2023). PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS ERP UNTUK MENINGKATKAN KINERJA OPERASIONAL DAN PENCAPAIAN SDGs DI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 3.
- Nurdaya, B., Sholahuddin, M., & Kuswati, R. (2023). TRANSFORMASI DIGITAL BERBASIS ENTERPRISE RESOURCE PLANNING(ERP) DALAM PENGELOLAAN MARKETPLACE UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 7.
- pratomo, D. A. G., prajanto, A., & Durya, N. P. M. A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Periode 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 13, 1–11.
- Rahayu, M. C., zuhroh, D., & wasesa, T. (2024). Implementasi Enterprise Resource Planning Berbasis SAP Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BS Surabaya . *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 3, 01–14.
- Saflembolo, E. P., & Sitikdana, M. N. (2022). Penerapan SAP Untuk Mendukung Invoice Travel Agent Pada PT Freeport Indonesia . *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9.
- saraswati, N. P. A., & suhartini, D. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economics and Business*, 6, 459–464. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.569>
- Schnackenberg, A. K, & Tomlinson. (2021). *The dimensional structure of transparency: A construct validation of transparency as disclosure, clarity, and accuracy in organizations. In Human Relations.* 74(10). <https://doi.org/10.1177/0018726720933317>
- Wahyuddin, & Afriani, M. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE

AKUNTANSI SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT (SAP) DAN KUALITAS NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SOFTWARE AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA PT. PLN (PERSERO) KANTOR WILAYAH ACEH-KOTA BANDA ACEH) . *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 6.

- Widayanto, M. T. (2020). Analisis Penerapan Manajemen Strategik dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5, 173–182.
- Widyaningdyah, A. U. (2019). Implementasi Enterprise Resource Planning Dan Proses Akuntansi: Studi Eksploratori Pada Perusahaan Manufaktur Skala Besar. *Journal of Business and Information Systems* , 1(2), 89–102. <https://thejbis.upy.ac.id/index.php/jbis/article/view/25>